

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PENJASORKES DI SD NEGERI 07 KEC. ENAM LINGKUNG
KAB.PADANG PARIAMAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan *Strata
Satu (S1)*



Oleh

**RENI ANGGRAINI
NIM: 53428**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar
Penjasorkes di SD N 07 Kec. Enam Lingsung Kab. Padang
Pariaman

Nama : Reni Anggraini

NIM : 53428 / 2010

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

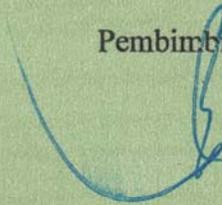
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Erizal N, M.Pd

NIP : 19590324 198503 1003

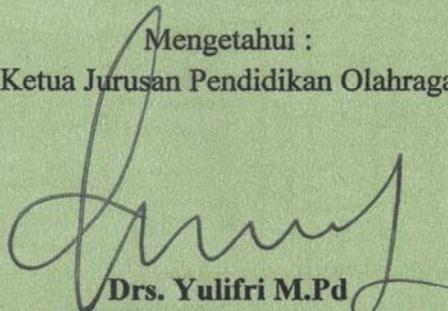


Drs. Zarwan, M. Kes

NIP : 19611230 198803 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri M.Pd

NIP : 19590705 198509 1 002

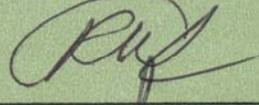
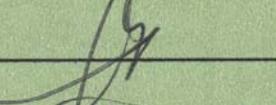
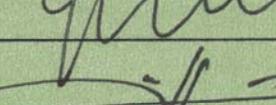
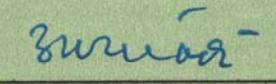
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 15 Januari 2014

Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Di SD Negeri 07 Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman

Nama : RENI ANGGRAINI
NIM/ BP : 53428 / 2010
Proram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 15 Januari 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Erizal Nurmai, M.Pd	
2. Sekreteris	: Drs. Zarwan, M.Kes	
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	
5. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	

ABSTRAK

Reni Anggraini , (2014) : Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Penjasorkes di SD Negeri 07 Kec Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, terlihat bahwa hasil belajar siswa SD N 07 Kec. Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman kurang memenuhi standar kompetisi, hal ini diduga salah satunya adalah rendahnya kebiasaan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar penjasorkes di SD N 07 Kec. Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 pada SDN 07 Kec. Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 61 orang dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya atau pertimbangan tertentu. dengan demikian pengambilan sampel keseluruhan kelas 5 dan 6 yang berjumlah 61 orang siswa. untuk mendapatkan data penelitian digunakan penyebaran angket dan nilai rapor semester. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *product moment* sederhana.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Penjasorkes SDN 07 Kec. Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman, ditandai dengan $r_{hitung} (0,301) > r_{tabel} (0,254)$. Di harapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan memulai kebiasaan belajar.

Kata kunci : Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Penjasorkes di SD Negeri 07 Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Edwarsyah, M.Kes, selaku Ketua Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Dr. Erizal N, M.Pd dan Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Yulifri, M.Pd , Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orangtuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin
Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Asumsi.....	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar Penjas.....	8
2. Kebiasaan Belajar Penjas	9
3. Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.....	14
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	24
D. Instrumen Penelitian dan Pengukuran	24
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
1. Hasil Belajar Penjasorkes	33
2. Kebiasaan Belajar Siswa	34
B. Uji Normalitas	37
C. Pengujian Hipotesis	37
D. Pembahasan	39

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan siswa- siswi di SD N 07 Kec. Enam Lingsung.....	22
2. Keadaan siswa yang menjadi sampel	23
3. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar siswa kelas 5 dan 6	25
4. Bobot jawaban pertanyaan positif dan negatif	27
5. Klasifikasi koefisien Realibilitas	27
6. Deskripsi data hasil belajar penjasorkes	34
7. Deskripsi data kebiasaan belajar siswa	36
8. Hasil Uji Normalitas	37
9. Analisis kolerasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	48
2. Angket Uji Coba	49
3. Tabel Analisis Ujicoba Angket.....	53
4. Uji Validitas Instrument	54
5. Realibilitas Angket	57
6. Analisis Angket Penelitian	58
7. Table Persiapan Data Penelitian	59
8. Uji Normalitas Variabel x	61
9. Uji Normalitas Variabel y	63
10. Koofisien Kolerasi Sederhana X dan Y	65
11. Distribusi Nilai Penjasorkes	67
12. Tabel dari Harga Kritik dari <i>Product Moment</i>	69
13. Nilai Kritis L untuk Lilliefors	70
14. Daftar luas dibawah Normal Standar dari 0 ke 2	71
15. Nilai untuk Persentil untuk Distribusi t	72
16. Dokumentasi Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan suatu tempat dimana siswa memperoleh pendidikan. Hal ini ditandai dengan adanya proses belajar mengajar. Dengan terjadinya proses belajar mengajar dimana guru mampu memberikan materi pelajaran dengan baik, serta siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga tercapainya hasil belajar yang positif.

Siswa merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar. Untuk itu apapun usaha dilakukan dalam proses belajar mengajar harus difokuskan pada siswa. Diharapkan dari usaha itu siswa akan mempunyai dan memiliki kebiasaan yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas pribadinya. Keberhasilan dari siswa yang telah mengikuti proses belajar dilihat pada hasil belajar yang diperoleh pada hasil akhir semesteran. Hasil belajar Penjas juga

sering dipandang sebagai salah satu aspek tolak ukur untuk keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar penjas di sekolah.

Tujuan pokok dari sistem Pendidikan adalah keberhasilan anak didik, sebagaimana Idris (1987:10) menyatakan: “Tujuan dan prioritas untuk mengarah sistem pendidikan yaitu anak didik menjalani proses belajar merupakan tujuan pokok, sehingga dalam proses transformasi atau perubahan tingkah laku tersebut, anak didik mencapai kualitas hidup yang diharapkan”.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan kurikulum SD 1994 merupakan bagian dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan pada jam pelajaran sekolah oleh siswa siswi mulai dari kelas 5 sampai kelas 6 serta dibimbing oleh guru penjas. Kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan pada kurikulum 1994 ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan fisik, mental, emosional, dan social individu secara optimal.

Permasalahan yang timbul dari sistem pendidikan untuk mencapai satu tujuan merupakan hal yang kompleks. Walaupun untuk meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani telah banyak dilakukan usaha-usaha seperti : sistem pendidikan, perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana dan pembangunan kualitas maupun kuantitas staf pengajar (guru), Salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah subjek belajar itu sendiri. Sehubungan dengan ini Yusuf (1984:17) mengemukakan bahwa “subjek dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penentu dalam belajar”, misalnya:

1. Keadaan siswa untuk menceritakan suasana belajar yang baik.
2. Siswa dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar.
3. Guru selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas, tampaklah dua posisi subjek, guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang diajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan belajar.

Disini guru juga diharapkan mampu mengembangkan potensi siswanya dan membuat aturan-aturan yang berhubungan dengan tingkah laku agar para siswa tidak membiasakan tingkah laku melanggar aturan atau norma yang berlaku.

Jika kepribadian guru dalam mengajar sesuai dengan harapan siswa maka siswa akan belajar dengan baik. Namun seringkali kepribadian guru dalam proses belajar mengajar kurang membangun motivasi kebiasaan belajar siswa yang baik dengan kata lain kebiasaan belajar siswa Nampak begitu rendah. Maka diharapkan mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dapat dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu pembelajaran Penjasorkes harus ditingkatkan agar hasil yang di inginkan dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi

pelajaran. Hasil belajar dapat berupa prestasi belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Menurut (Slameto 1995:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

“(1) Faktor intern (dalam diri), yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motivasi). (2) Faktor ekstern (luar diri), yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa/interaksi guru-siswa)”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan siswa menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar dari faktor psikologis, kebiasaan itu berada dalam diri siswa sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran siswa harus memiliki kebiasaan belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis sendiri di lapangan sehubungan dengan kebiasaan belajar penjas menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan prilaku sebagai berikut: siswa mau belajar penjas ketika mau ujian penjas saja, pada waktu belajar penjas siswa seringkali membolos dan datang terlambat, siswa tidak pernah menyusun jadwal belajar penjas dan siswa juga tidak pernah mengulangi atau mempelajari materi yang diberikan akibatnya siswa kurang memahami dan menguasai secara utuh materi yang diajarkan sehingga tujuan belajar tidak tercapai secara optimal. Untuk menjawab semua permasalahan tersebut diatas, maka penulis ingin memberikan jalan keluar yang diperlukan dengan melakukan penelitian yang mendalam.

B. Identifikasi Masalah

Penilaian yang menyangkut dengan hasil belajar, sebenarnya merupakan penilaian yang cukup kompleks, karena masalah hasil belajar merupakan hasil dari penilaian dan pengukuran terhadap penguasaan materi sebagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam Penjasorkes, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain.

1. Faktor intern
2. Faktor ekstern
3. Kemampuan pendidik (guru)

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan penulis, waktu dan biaya serta tercapainya sasaran penelitian yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah yang penulis maksud yaitu: Kebiasaan belajar Penjasorkes siswa/siswi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ruang lingkup dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Penjasorkes di SDN 07 Negeri Kec. Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN 07 Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 07 Kec. Enam lingkung Kab. Padang Pariaman.
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa pada SDN 07 Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Dari hasil penelitian ini dapat sebagai pedoman dan masukan suatu manfaat bagi semua pihak pada SD Negeri 07 Kec. Enam lingkung Kab. Padang Pariaman. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga hasil yang diperoleh.
 - b. Dalam pengambilan kebijakan tentang pendidikan di sekolah.
 - c. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan untuk melengkapi sumber-sumber penelitian.
 - d. Bagi mahasiswa dan dosen pada Universitas Negeri Padang sebagai bahan acuan.
 - e. Untuk penulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pemakaian istilah dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Kebiasaan belajar adalah aktifitas-aktifitas belajar tertentu yang cenderung bersifat tetap, seragam dan otomatis untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. (Rosmawati, 1983:12).
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka atau huruf. (Wenkel, 1996:539).

G. Asumsi

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini perlu dikemukakan asumsi penelitian yaitu sebagai berikut: “Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar Penjas yang baik maka saat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula”.